

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya jumlah ukuran dewan direksi, maka akan menurunkan tingkat *underpricing*.
2. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan, maka akan menurunkan tingkat *underpricing*.
3. Konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti semakin tingginya konsentrasi kepemilikan perusahaan, maka akan menurunkan tingkat *underpricing*.
4. Investor institusional tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya investor institusional yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

5. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka akan menurunkan tingkat *underpricing*.
6. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.
7. *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO. Hal tersebut berarti besar atau kecilnya *return on assets* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya tentang ukuran dewan direksi, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, dan investor institusional dengan menambahkan variabel kontrol ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *return on assets* (ROA), maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi dapat melihat ukuran dewan direksi, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan sesuai dengan hasil penelitian ini yang mempengaruhi dapat menurunkan *underpricing* perusahaan yang IPO sehingga investor

dapat mendapatkan pengembalian investasi yang maksimal di perusahaan IPO.

2. Prospektus perusahaan dapat memberikan informasi gambaran mengenai saham yang ditawarkan sehingga dapat menjadi pertimbangan investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi untuk membeli surat berharga pada perusahaan yang IPO karena terdapat informasi mengenai gambaran prospek ekonomi masa depan perusahaan sehingga investor dapat mendapatkan pengembalian yang maksimal.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini mengkaji variabel mekanisme *corporate governance* yaitu ukuran dewan direksi dan komisaris independen. Saran bagi penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, komite audit dan dualitas CEO, menambahkan struktur kepemilikan seperti kepemilikan manajer dan menambahkan variabel makroekonomi yakni inflasi, return IHSG dan suku bunga bank yang dapat mempengaruhi kondisi pasar pada saat IPO.
2. Penelitian ini menggunakan jangka waktu data pada tahun 2016-2020. Saran bagi penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih lama sehingga sampel data yang digunakan lebih banyak.